

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada telaah serta pembahasan terkait pengaplikasian SAK EMKM pada penyajian laporan keuangan CV. Putra Wijaya, kesimpulan dari penulis yaitu:

1. Pada penerapan SAK EMKM pada penyajian laporan keuangan CV. Putra Wijaya Kota Kediri menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan. Sebagai UMKM yang bergerak di bidang industri kreatif, CV. Putra Wijaya telah menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penyusunan dilakukan secara sederhana menggunakan metode biaya historis, sesuai dengan ketentuan dalam SAK EMKM yang bertujuan memudahkan pelaku usaha kecil dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan.

Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Di antaranya adalah pencatatan transaksi menggunakan dasar *accrual basic*, keterpisahan antara aset pribadi dan aset usaha, kelengkapan komponen laporan keuangan (seperti catatan atas laporan keuangan), serta keteraturan dalam siklus pencatatan akuntansi seperti penggunaan jurnal umum dan buku besar serta penyusutan aset.

Dengan demikian, CV. Putra Wijaya belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM pada penyajian laporan keuangannya. Walau begitu CV. Putra Wijaya telah menunjukkan langkah awal yang baik dalam menerapkan SAK EMKM, dibutuhkan peningkatan dalam hal kepatuhan teknis dan dokumentasi laporan keuangan. Perbaikan ini penting agar laporan keuangan yang disajikan dapat menjadi alat yang efektif dalam pengambilan keputusan, memenuhi kebutuhan pihak eksternal seperti lembaga keuangan, serta meningkatkan citra profesional perusahaan sebagai pelaku UMKM yang bertanggung jawab secara finansial.

2. Pengaplikasian akuntabilitas yang ada CV. Putra Wijaya saat penyajian laporan keuangan juga pelaporannya hampir sesuai dengan prinsip dasar akuntansi, yaitu konsep kesatuan usaha, konsep periodisasi, konsep kelangsungan usaha, konsep objektivitas, dan konsep unit moneter. Dari 5 konsep hampir seluruhnya disajikan dalam laporan keuangannya. Hanya konsep kesatuan usaha yang masih belum diimplementasikan dalam perusahaan tersebut. CV tersebut masih mengakui aset perusahaan sebagai aset pribadi mereka.

B. Saran

Setelah memaparkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait, yaitu :

1. Untuk CV. Putra Wijaya dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan perlu memperinci dan meruntut beberapa akun yang saling berkaitan. Hal tersebut dilakukan untuk menyusun siklus akuntansi yang

sistematis sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat mudah dipahami, akuntabel dan terstruktur.

2. Untuk peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat menemukan temuan penelitian yang lebih menarik terhadap objek usaha lain yang lebih menarik serta unik dan berbeda dengan usaha lain pada umumnya dibandingkan penelitian yang telah ada sehingga penelitian yang dilakukan dapat melengkapi dari penelitian sebelumnya.